

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menguraikan metode yang dirasa cocok dengan objek penelitian. Metode penelitian memiliki tujuan untuk memberi faham langkah-langkah kerja dari objek yang dikaji (prosedur penelitian). Dengan begitu penelitian ini memiliki daya guna, bisa berjalan secara praktis, dan diharapkan memberi *impact* yang positif untuk khazanah keilmuan dan bersifat ilmiah. Dalam menjelaskan skripsi yang berjudul “Kajian *Qisās* dalam al-Qur’an (Studi Komparasi Penafsiran QS. al-Baqarah ayat 178-179 menurut Muhammad ‘Alī aṣ-Ṣābūnī dan ar-Rāzī)” ini, berikut merupakan metode-metode yang digunakan untuk menguraikan penelitian ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tempat penelitian, jenis penelitian terbagi menjadi dua jenis yakni penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan model mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dikaji dengan jalan menghimpun materi-materi yang ada di perpustakaan, seperti kitab-kitab, buku-buku, penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, artikel dan lain sebagainya.<sup>128</sup> Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya menggunakan model pengamatan terhadap objek kajian dengan tujuan memperoleh data yang relevan.<sup>129</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini masuk dalam kategori jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana dalam pengumpulan sumber datanya dapat diperoleh dengan meneliti, mengamati, dan menelaah berbagai macam literatur, seperti kitab, buku, jurnal, dan beberapa karya tulis yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Adapun analisa yang digunakan penulis dalam penelitian adalah dengan membaca, memahami, dan membuat *main mapping* mengenai literatur-literatur yang dapat membantu penelitian ini.

Pendekatan penelitian merupakan kolektivitas prosedur dalam menguraikan suatu penelitian mulai dari rumusan masalah sampai pembuatan kesimpulan. Pendekatan penelitian diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif adalah tata cara penelitian yang

---

<sup>128</sup> Milya Sari and Asmendri, ‘Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA’, *Natural Science*, 6.1 (2020), h. 44.

<sup>129</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 17.

melahirkan data deskriptif.<sup>130</sup> Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu *problem* dalam penelitian. Selain itu, penelitian identik dengan menggunakan teknik yang mendalam dalam menganalisis. Berbeda dengan penelitian kualitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang kerap menggunakan angka, mulai dari ketika data dikumpulkan, pemaknaan dari data tersebut, begitu juga dengan hasilnya. Kemudian pada kesimpulannya akan lebih elok jika disajikan bahan seperti grafik, gambar, tabel, dan yang lainnya.<sup>131</sup>

Dari penjelasan diatas, penulis berasumsi bahwa pendekatan yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai *qiṣāṣ* dalam al-Qur'an yang jauh dari penggunaan angka.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan *aṣl al-Mas'alah* yang merupakan sentral dan fokus penelitian yang sedang dikaji. Suatu permasalahan merupakan perkara yang tidak boleh tidak ada dalam melakukan penelitian. Tanpa adanya masalah penelitian tentu penelitian tersebut tidak akan berjalan. Agar penelitian lebih terarah, masalah dalam penelitian wajib dijelaskan serta diuraikan dengan terkonsep agar lebih dahulu mudah dipahami. Berhubung dalam penelitian ini penulis mengkaji tema “Kajian *Qiṣāṣ* dalam al-Qur'an”, maka penulis mengangkat Kitab “*Tafsīr Ayāt al-Ahkām*” karya Muhammad ‘Alī aṣ-Ṣābūnī serta “*Mafātīḥ al-Gaib*” karya Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini.

## C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa tulisan atau teks yang kemudian di cermati, diamati, dan dikaji guna menangkap makna yang tersirat dan tersurat pada dokumen yang sedang diteliti. Menurut teori penelitian kualitatif, agar mempunyai hasil yang berkualitas maka dalam mengumpulkan data haruslah kompleks, meliputi sumber primer dan sumber

---

<sup>130</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 123.

<sup>131</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), h. 19-27.

sekunder.<sup>132</sup> Berikut merupakan penjelasan dari sumber data dalam penelitian ini:

#### 1. Sumber primer

Data primer merupakan data asli yang menjadi sumber rujukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi rujukan pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. *Rawāi' al-Bayān* atau *Tafsīr Ayāt al-Ahkām* karya Muhammad 'Alī aṣ-Ṣābūnī.
- b. *At-Tafsīr al-Kabīr* atau *Mafātīḥ al-Gaib* karya Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī.

#### 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah data-data yang menunjang dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang sedang dikaji. Berikut merupakan data-data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini:

- a. *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an* atau *Tafsir al-Qurṭubi* karya Abī 'Abdillāh Muhammad bin Ahmad al-Anṣārī al-Qurṭubī.
- b. *Hāsiyah aṣ-Ṣawi* karya Ahmad bin Muhammad aṣ-Ṣāwī.
- c. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh* karya Wahbah az-Zuhaili.
- d. *Mugnī al-Muḥtāj* karya Muhammad bin al-Khaṭīb asy-Syirbīnī.

Selain sumber-sumber yang telah disebutkan diatas, masih banyak sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini, meliputi berbagai macam kitab, buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, serta artikel dan juga web online yang berhubungan dengan tema yang sedang dikaji oleh peneliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan piranti yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian. Tanpa adanya data, suatu penelitian tentu tidak akan berjalan. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan penulis dalam menghimpun data dan fakta dengan menggunakan tata cara yang sistematis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa dokumen. Dokumentasi adalah melakukan penelitian seputar sesuatu yang tertulis seperti kitab-kitab, buku-buku, jurnal penelitian, majalah,

---

<sup>132</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71.

dan lain-lain.<sup>133</sup> Penggunaan instrument dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk mendukung serta memperkuat bukti, karena dokumen mampu memberikan gambaran yang rinci dan spesifik mengenai objek yang sedang diteliti.<sup>134</sup> Teknik yang digunakan penulis yakni dengan menelaah dan menganalisa dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer maupun sekunder.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan taktik penjabaran data yang sudah terkumpul, kemudian diproses dan diklasifikasikan sesuai kelompoknya. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam proses memilih dan memilih data yang sudah dianalisis, lalu disajikan menjadi sebuah susunan yang sistematis.<sup>135</sup> Untuk menguraikan tema *qiṣās* dalam al-Qur'an, penulis menggunakan analisa deskriptif guna menjelaskan dan menggambarkan tema besar dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga menggunakan analisa komparasi dengan tujuan untuk memperjelas dan mengolektifkan hasil dari analisa deskriptif, sehingga akan dihasilkan data yang komprehensif.

Komparasi dalam istilah metode penelitian tafsir disebut dengan metode *muqāran*. Menurut Abd al-Hay al-Farmawi *manhaj al- Muqāran* merupakan tafsiran al-Qur'an dengan menggunakan metode mengumpulkan sejumlah ayat, yang kemudian diteliti, dikaji, dan diperbandingkan antara pendapat beberapa *mufassir* seputar ayat-ayat tersebut.<sup>136</sup> Metode *muqāran* mempunyai ruang lingkup yang luas lagi bervariasi, meliputi memperbandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang mengkaji suatu tema, memperbandingkan ayat al-Quran dengan Hadis Nabi, serta memperbandingkan pendapat antara mufasir satu dengan mufasir lainnya.<sup>137</sup> Dari beberapa ruang lingkup penelitian yang telah penulis jabarkan, penelitian ini masuk dalam kategori ruang lingkup perbandingan antara pendapat mufasir

---

<sup>133</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), h. 29.

<sup>134</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 109.

<sup>135</sup> Husnul Qodim, Ilim Abdul Halim, and Busro, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

<sup>136</sup> Syahrin Pasaribu, 'Metode Muqaran Dalam Al-Qur'an', *Wahana Inovasi*, 9.1 (2020), h. 43.

<sup>137</sup> Ulya, h. 9.

satu dengan mufasir lainnya, yakni pendapat Muhammad ‘Alī aṣ-Ṣābūnī dan Fakhr ad-Dīn ar-Rāzī.

Dalam menafsirkan al-Qur’an dengan menggunakan metode *muqāran* dalam ruang lingkup perbandingan antar pendapat mufasir, maka harus melalui langkah-langkah dari metode ini, yakni ia harus menelaah secara mendalam mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini berarti peneliti harus menelaah ayat-ayat yang membahas mengenai hukum *qiṣāṣ*. Selanjutnya ia harus menempuh perjalanan dengan menelusuri pendapat ulama tafsir yang akan diangkat menanggapi masalah yang sedang dikaji, yakni pendapat Muhammad ‘Alī aṣ-Ṣābūnī dan Fakhr ad-Dīn Ar-Rāzī. Selain itu, peneliti juga menganalisa kelebihan dan kekurangan dari pendapat tokoh tafsir yang sedang dikaji, termasuk didalamnya persamaan dan perbedaannya.<sup>138</sup>

Dengan menempuh langkah-langkah yang disebutkan secara sistematis ini, maka akan didapatkan *taṣawwur* yang jelas mengenai permasalahan yang sedang dikaji melalui pendapat ulama-ulama tafsir tersebut. Dan yang tak kalah penting ketika hendak memperbandingkan karya-karya ulama tersebut, peneliti harus mempunyai sifat netral sehingga akan melahirkan hasil yang objektif dan sesuai dengan kaidah-kaidah penafsiran.

---

<sup>138</sup> Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: Amzah, 2014), h. 113.